

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI TIK TOK DI KELAS VIII G SMPN 12 KOTA BOGOR

Nurul Aulia Hidayah*¹, Stella Talitha², Hamdan Syairozi³

^{1,2}Universitas Pakuan, ³SMPN 12 Kota Bogor

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 22/8/2023

Disetujui 28/8/2023

Dipublikasikan 30/8/2023

Kata kunci:

Keterampilan menulis, teks berita, media aplikasi Tik Tok

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi masih rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) meningkatkan keterampilan menulis teks berita dengan menggunakan media Tik Tok di kelas VIII G SMPN 12 Kota Bogor; 2) mengimplementasikan penggunaan media Tik Tok dan dampaknya pada kemampuan menulis teks berita di kelas VIII G SMPN 12 Kota Bogor. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, angket dan tes. Tahap analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah: 1) persentase ketuntasan peserta didik yang semula pada siklus I mencapai 62% meningkat di siklus II menjadi 86%. Pada siklus II terjadi peningkatan dengan diterapkannya media aplikasi Tik Tok dalam pembelajaran. 2) aktivitas belajar peserta didik meningkat dengan persentase 73% pada siklus I, menjadi 80% pada siklus II. 3) hasil angket kuesioner penggunaan media aplikasi Tik Tok pada pembelajaran menulis teks berita mencapai persentase 89% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dikatakan bahwa penggunaan media aplikasi Tik Tok dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita di kelas VIII G SMPN 12 Kota Bogor.

Keywords:

Writing skills, news text, media Tik Tok application

ABSTRACT

This research is motivated by the low level of students' ability to write news texts. The objectives of this research are as follows: 1) improve news text writing skills using Tik Tok media in class VIII G of SMPN 12 Bogor City; 2) implementing the use of Tik Tok media and its impact on the ability to write news texts in class VIII G of SMPN 12 Bogor City. This classroom action research consists of two cycles. The methods used in this research are quantitative and qualitative. This research data collection technique uses observation, questionnaires and tests. The data analysis stage in this research uses quantitative and qualitative data analysis. The results obtained from this research are: 1) the percentage of students' completion, which was originally 62% in cycle I, increased in cycle II to 86%. In cycle II there was an increase with the application of the Tik Tok media application in learning. 2) students' learning activities increased by a percentage of 73% in cycle I, to 80% in cycle II. 3) the results of the questionnaire using the Tik Tok media application in learning to write news texts reached a percentage of 89% with a very good category. Based on the research results above, it can be said that the use of the Tik Tok media application can improve the ability to write news texts in class VIII G SMPN 12 Bogor City.



*Corresponding Author:

Nurul Aulia Hidayah,
Pendidikan Profesi Guru
Universitas Pakuan,

Jl. Pakuan, Tegallega. Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor. Jawa Barat 16143,

Email: Nurul Aulia Hidayah

1. PENDAHULUAN

Menulis adalah kemampuan menerjemahkan pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang tersusun jelas sehingga dapat mengkomunikasikan gagasan tersebut kepada orang lain. Memahami langkah-langkah menulis yang diperlukan untuk menulis dengan baik akan menginspirasi siswa untuk mempelajari keterampilan menulis dalam sistem memori jangka panjang dan menggunakannya untuk berpikir pada tingkat yang lebih tinggi (berpikir tingkat tinggi), seperti pemecahan masalah dan berpikir kreatif. Memahami langkah-langkah menulis yang diperlukan dalam menulis akan memudahkan siswa untuk memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah.

Realitas SMPN 12 Tipe VIII G Kota Bogor saat ini masih rendah dalam kemampuan menulis mata pelajaran di Indonesia nilai rata-rata yang didapat seluruh kelas 63,28, maka dari itu siswa yang tuntas KKM pelajaran Bahasa Indonesia kurang dari 75% pada tahun ajaran 2021-2022. Kondisi tersebut memaksa guru untuk mengulang ujian, KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia tahun 2022-2023 meningkat menjadi 70, yang berarti juga persentasenya siswa yang tidak lulus KKM semakin banyak.

Permasalahan menulis tersebut tidak lepas dari beberapa faktor, yaitu terkait dengan guru, siswa, media dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. Hal itu diperkuat dari hasil baca penulis dalam jurnalnya Puspitasari dan Supriatna (2016. hlm.40-41) kurangnya minat peserta didik dalam menulis disebabkan oleh kesadaran penggunaan bahasa Indonesia yang kurang baik, kinerja pengajar dan penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat sehingga peserta didik merasa terbebani kurang antusias dan kurangnya latihan dalam mengarang. Jika keadaan ini berlanjut akan berdampak negatif terhadap kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII G khususnya di SMPN 12 Kota Bogor yang disyaratkan dalam kurikulum.

Salah satu alternatif pemecahan masalah di atas yang dapat dijadikan sebuah solusi oleh guru dengan menggunakan media aplikasi Tik Tok. Tik Tok merupakan media sosial yang paling banyak diunduh oleh generasi anak sekolah Indonesia. Hal ini terlihat dari fakta yang menurut tekno.kompas.com media Tik Tok ini memiliki sekitar 10 juta pengguna aktif di Indonesia dan sebagian besar media tersebut adalah kalangan milenial dan anak usia sekolah.

Penelitian tentang penggunaan media aplikasi Tik Tok pernah dilakukan oleh Viona, Anri di MTS Negeri 2 Jakarta dalam skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Tik Tok pada Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas Vii Mts Negeri 2 Jakarta Tahun Pelajaran 2022/2023”. diketahui bahwa pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan media Tik Tok tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis teks deskripsi (Viona, 2022, hlm. 44). Melihat fakta tersebut peneliti berharap, penerapan media Tik Tok dalam pembelajaran menulis teks berita juga lebih dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Melalui pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa media Tik Tok memenuhi kriteria lingkungan belajar yang menarik perhatian siswa dan dekat dengan siswa. Siswa sangat menantikan untuk menulis teks berita karena media Tik Tok dapat digunakan tidak hanya sebagai aplikasi hiburan tetapi juga sebagai sarana belajar yang menyenangkan. Tik Tok merupakan referensi inovatif dan alternatif yang dapat meningkatkan kreativitas menulis siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Aplikasi Tik Tok di Kelas VIII G SMPN 12 Kota Bogor Tahun Pelajaran 2023-2024”.

1.1. Keterampilan Menulis

Menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang dan membuat surat dengan tulisan. Menulis merupakan jenjang terakhir dalam empat keterampilan berbahasa, ke empat keterampilan berbahasa seharusnya dikuasai secara utuh agar mempunyai hasil yang baik. Yunus (2015, hlm. 19) mengatakan tulisan memiliki tujuan untuk dinikmati dengan memiliki pesan tertentu untuk pembaca.

Menurut Sari dan Agustina (2014, hlm. 2) dalam jurnalnya mengatakan bahwa melalui kegiatan menulis, diharapkan seseorang dapat mengenal dirinya, mengemukakan gagasan dan perasaan secara lisan atau tertulis, dengan menggunakan analisis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Dengan itu menurut Oktavia & Mustika (2018, hlm. 676) kegiatan menulis merupakan kegiatan yang sukar namun dari menulis dapat melatih seseorang untuk menyampaikan ide, gagasan kepada orang lain.

Dari berbagai pernyataan tersebut disimpulkan bahwa menulis suatu kegiatan kreatif yang menghasilkan dengan mengungkapkan pikiran atau ide gagasan ke dalam bentuk karya tulis, karya tersebut bisa berbentuk keterampilan atau seni. Dari rumusan di atas, dapat disimpulkan kembali bahwa menulis merupakan kegiatan menuangkan gagasan, ide, pikiran, dan perasaan yang digali secara mendalam dan menentukan cara menuliskannya agar dapat dipahami dengan mudah dan jelas.

1.2. Teks Berita

Teks berita adalah teks yang memuat peristiwa, kejadian, atau informasi berupa fakta. Berita-berita selanjutnya dapat disiarkan dengan cara membacanya melalui berita radio dan televisi atau ditampilkan dalam bentuk cetak di surat kabar harian dan online di media digital. Menurut Aviva, Thahar dan Hafriison (2018), teks berita adalah sebuah cerita atau Informasi tentang berita, informasi, peristiwa, peristiwa panas yang dibicarakan banyak orang. Buletin masih muncul di media elektronik atau media cetak. Saat mempelajari teks berita terdapat taktik yang bisa digunakan untuk membantu siswa berlatih dan meningkatkan keterampilan menulis mereka, Selain itu, siswa harus mampu mengevaluasi hasil kegiatan menulis karena menulis harus merangsang pemikiran kritis.

Novalia (2017) Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam pemberitaan: pertama, peristiwa panas, kedua, peristiwa yang tidak biasa. Jadi, suatu peristiwa yang terjadi di masa lalu yang diketahui semua orang berarti berita tersebut sudah tidak menarik lagi dan dianggap sebagai berita lama, kecuali terjadi sesuatu yang tidak biasa dan masyarakat tidak mengetahuinya, maka dapat dijadikan sebagai berita terhangat dan dapat menarik perhatian masyarakat.

Berdasarkan definisi diatas tentang teks berita, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa teks berita adalah liputan tercepat dari suatu peristiwa berupa gagasan atau fakta terkini yang benar, menarik dan penting bagi sebagian besar pemirsa, dalam media biasa seperti surat kabar, radio, televisi atau internet.

Adapun unsur-unsur berita, rumus 5W 1H mencakup: apa, siapa, di mana, kapan, mengapa dan bagaimana. Menurut Kosasih (2017) unsur teks berita dapat di singkat dalam bahasa Indonesia yaitu ADIKSIMBA. A= apa, D= di mana, K = kapan, S= siapa, M= mengapa, Ba= bagaimana. Ada tiga struktur dalam teks berita yang tidak dapat dihilangkan, yaitu header berita, badan berita, dan berita pesan berikut struktur dapat disajikan dengan piramida terbalik. Penyajian piramida terbalik dimaksudkan untuk mengetahui informasi paling penting, penting dan kurang penting.

Adapun langkah-langkah untuk menyusun teks berita adalah sebagai berikut: 1) mengidentifikasi sumber informasi, khususnya berupa fakta yang menarik dan relevan dengan kepentingan orang banyak, 2) Cari tahu sumber informasi, termasuk melihat

langsung dan mewawancarai orang-orang yang terkait dengan kasus tersebut, 3) catat peristiwa dengan pola ADIKSIMBA, 4) Perluas catatan menjadi teks informasi yang komprehensif, disajikan dengan memperhatikan struktur teks berita.

1.3. Aspek- aspek Penilaian Teks Berita

Penilaian sebuah karangan didasarkan pada syarat-syarat tertentu agar karangan tersebut dapat dikatakan baik dan memenuhi kriteria yang ditetapkan berdasarkan teori yang ada. Selain itu, untuk menilai sebuah karangan juga harus diperhatikan aspek- aspek yang berkaitan dengan menulis. Menurut Mawadah dan Rohilah (2018) Dalam pembelajaran menulis teks berita Beberapa aspek yang digunakan dalam proses evaluasi, antara lain 1) relevansi judul, 2) kelengkapan item (apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan sebagai bagaimana), 3) urutan, 4) kalimat efektif, 5) pilihan kata/ungkapan, 6) ketepatan ejaan dan tanda baca, dan 7) bentuk tulisan. Evaluasi dilakukan secara terpadu yaitu penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses mencakup perilaku siswa saat mereka terlibat dalam pembelajaran, sedangkan penilaian hasil berasal dari pekerjaan yang dihasilkan siswa.

Oleh karena itu, penilaian terhadap keterampilan menulis karangan berita ini adalah penilaian yang disusun dengan mempedomani kriteria dan pendapat para ahli di atas serta disesuaikan dengan karakter tingkatan penulis yang akan dinilai. Salah satu indikator yang bisa digunakan untuk menilai keterampilan menulis karangan teks berita yaitu: 1) menentukan isu dalam teks berita, 2) keterpaduan struktur teks berita, 4) kesesuaian penggunaan bahasa teks berita.

1.4. Media Aplikasi Tik Tok

Manfaat media pembelajaran adalah meningkatkan efektifitas pembelajaran berkelanjutan. Dari sudut pandang guru, pemanfaatan lingkungan belajar dapat membantu penggunaan waktu secara efektif dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Prosenjit & Anwesana (2021), TikTok merupakan aplikasi jejaring sosial berbasis internet yang menyediakan fungsi membuat dan berbagi konten dalam bentuk video pendek. Aplikasi TikTok yang dijadikan sebuah media pembelajaran merupakan salah satu media sosial yaitu alat atau media seluler yang menciptakan platform untuk komunikasi, kolaborasi, berbagi, dan memperluas jaringan komunikasi.

Keunikan media Tik Tok cukup besar untuk dijadikan sarana pembelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia dapat menggunakan media Tik Tok sebagai penunjang dalam mencari isu terkini saat menulis teks berita untuk siswa, membangkitkan ide dan menciptakan kreativitas dengan menulis teks berita dari video pilihan. Hal ini dapat dicapai dengan menekankan suasana belajar siswa yang menyenangkan, karena mereka memahami kekurangan siswa dari contoh-contoh kehidupan yang disajikan selama pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media Tik Tok sebagai solusi sangat cocok karena dapat memberikan objek visual kepada siswa dalam durasi video kurang dari satu menit.

Akun Tik Tok yang akan digunakan adalah akun @Rendy Herpy Akun Tik Tok Rendy Herpy adalah akun Tik Tok yang menyediakan konten video fakta-fakta peristiwa atau kejadian yang sedang hangat diperbincangkan di Masyarakat, konten video pertama dari akun Tik Tok Rendy Herpy terkait fakta-fakta yang di ungkapkannya adalah Sejarah lato-lato pada. Jenis video yang dibuat oleh Rendy Herpy adalah fakta-fakta suatu kejadian. Akun Tik Tok Rendy Herpy diketahui banyak pengguna Tik Tok. Hal itu bisa dibuktikan dengan 498.000 subscriber, akun Rendy Herpy, ribuan like, ratusan komentar dan ratusan orang membagikan video Tik Tok miliknya.

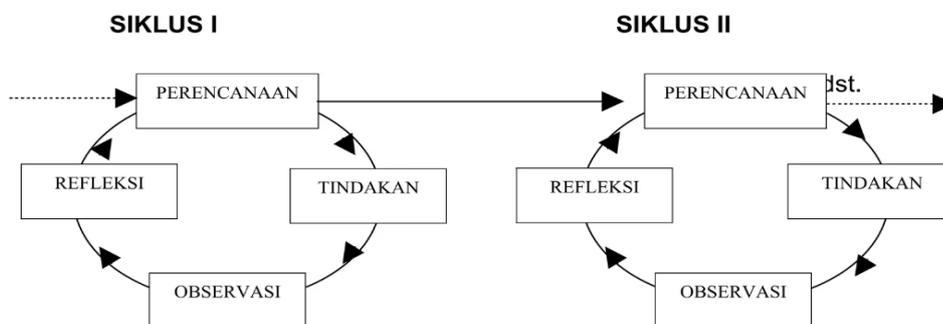
Video fakta yang akan di gunakan yaitu postingan Rendy Herpy terkait fakta nono bocah NTT juara dunia matematika, tentu saja diharapkan dengan adanya penggunaan video Tik Tok nono bocah NTT juara dunia matematika ini dapat membantu siswa dalam

mengeluarkan serta membangkitkan ide siswa, kreatifitas siswa, dan menarik perhatian siswa dalam menulis teks berita.

2. METODE

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini berupaya mengkaji dan merefleksikan suatu media pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan proses dan hasil keterampilan menulis di kelas. Sereliciouz (2021), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan melakukan tindakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar agar mencapai hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

Penelitian Tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II. Hasil pembelajaran siklus I dijadikan acuan perencanaan pembelajaran pada siklus II. Hasil belajar siklus II digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Menurut Arikunto (2013) menjelaskan bahwa satu siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan dan 4) refleksi. Berikut gambar yang dapat menjelaskan proses pelaksanaan PTK.



Gambar 1. Prosedur Pelaksanaan PTK

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Penyajian data kuantitatif akan disajikan dalam bentuk persentase. Analisis kuantitatif digunakan berdasarkan hasil tes yang dilakukan siswa setelah tes menulis teks berita. Hasil tes menjadi tolak ukur keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita. Dari setiap nilai yang diperoleh untuk setiap siklus kemudian dihitung rata-rata dan persentasenya. Apabila hasil belajar mencapai lebih dari 80% dengan melebihi nilai lebih dari 75 maka dapat dikatakan berhasil. Analisis kualitatif dengan cara pengolahan data skor aktivitas siswa dan keterampilan guru dengan menentukan skor terendah, menentukan skor tertinggi, mencari median dan membagi rentang nilai menjadi 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Siklus I

Setelah perencanaan selanjutnya melaksanakan Siklus I. Selama pelaksanaan siklus I, kegiatan pembelajaran berlangsung dengan efektif, pelaksanaan meliputi pembukaan, kegiatan inti dan penutup. Kegiatan pembuka, diawali dengan berdoa sampai dengan apersepsi menyiapkan fisik dan psikis yaitu dengan memberikan pertanyaan diagnostik Non-kognitif, guru memberikan soal pretest dan dilanjutkan Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu menyusun teks berita dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks berita dengan tepat.

Kegiatan inti diawali dengan peserta didik menyaksikan tayangan video terkait langkah-langkah menulis teks berita, selanjutnya peserta didik melakukan diskusi berkelompok dengan mengerjakan LKPD, dilanjutkan dengan peserta didik menyusun teks berita utuh secara individu, proses diskusi dapat berjalan dengan baik dan peserta didik telah menyelesaikan hasil tulisan teks berita, langkah selanjutnya peserta didik melaksanakan presentasi untuk membacakan hasil karya tulisan teks berita. Kegiatan penutup peserta didik kembali ke tempat duduknya masing-masing, lalu guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran bersama-sama dan diakhiri dengan berdoa.

Pada siklus I, hasil menulis teks berita mencapai nilai rata-rata sebesar 62,28 dengan persentase 62%. Nilai peserta didik tertinggi yaitu 83 diraih oleh 7 orang, dan nilai peserta didik terendah dengan nilai 33. Hasil pengamatan selama pengamatan dilakukan oleh peneliti dan pengamat. Selain mencatat pada lembar observasi, observer juga mencatat semua kejadian yang terjadi di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Observasi Siklus I Aktivitas Belajar Peserta Didik

Jumlah Peserta didik	Hasil Observasi						Jumlah	Rata-rata	Presentase
	1	2	3	4	5	6			
38	132	136	144	140	137	147	836	22,00	73%

Aktivitas belajar pada siklus I ini menunjukkan masih rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita, ditunjukkan pada total skor yang mencapai 836 dengan rata-rata 22,00. Persentase menunjukkan angka 73%, masih belum mencapai dari target keberhasilan penelitian yaitu mencapai lebih dari 80%. Perlu adanya perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama pada menulis teks berita dengan aktivitas pembelajaran.

3.2. Hasil Siklus II

Pelaksanaan siklus II pada hakikatnya diberikan treatment berupa penggunaan aplikasi Tik Tok dalam proses menulis teks berita. Peneliti sebagai guru menjelaskan kembali materi langkah-langkah menulis teks berita. Pada kegiatan awal pembelajaran, peneliti sebagai guru diawali dengan berdoa sampai dengan apersepsi menyiapkan fisik dan psikis yaitu dengan memberikan pertanyaan diagnostic Non-kognitif.

Pada kegiatan inti, peneliti menayangkan sebuah video langkah-langkah menulis teks berita dan peneliti bertanya jawab dengan peserta didik terkait video yang ditayangkan. Tahap selanjutnya peserta didik diinstruksikan untuk berkelompok mengerjakan LKPD. Selama pengerjaan LKPD guru menayangkan sebuah video fakta-fakta penting melalui aplikasi Tik Tok yang berjudul “Nono Bocah NTT menjadi juara matematika di dunia” dan dilanjutkan dengan menulis teks berita utuh secara mandiri berdasarkan fakta-fakta penting pada video Tik Tok tersebut, tahap selanjutnya peserta didik mempresentasikan hasil karya tulisannya dan peserta didik lain menanggapi. Kegiatan penutup peserta didik kembali ke tempat duduknya masing-masing, lalu guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran bersama-sama dan diakhiri dengan berdoa.

Pada siklus II, hasil menulis teks berita mencapai nilai rata-rata sebesar 86,40 dengan persentase 86%. Nilai peserta didik tertinggi yaitu 100 diraih oleh 12 peserta didik dan nilai peserta didik terendah dengan nilai 33. Hasil pengamatan selama pengamatan dilakukan oleh peneliti dan pengamat pada siklus II. Selain mencatat pada lembar observasi,

observer juga mencatat semua kejadian yang terjadi di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Observasi Siklus II Aktivitas Belajar Peserta Didik

Jumlah Peserta didik	Hasil Observasi						Jumlah	Rata-rata	Presentase
	1	2	3	4	5	6			
38	149	153	152	153	152	149	908	23,89	80%

Tabel di atas menunjukkan rata-rata skor aktivitas belajar peserta didik adalah 23,89 dengan perentase sebanyak 80%. Artinya terjadi peningkatan aktivitas belajar peserta didik meningkat dari 73% di siklus pertama menjadi 80% di siklus kedua.

Media aplikasi Tik Tok digunakan selama pelaksanaan tindakan pada siklus II. Di akhir siklus II, peneliti membagikan lembar angket kuesioner kepada peserta didik untuk melihat keterkaitan media aplikasi Tik Tok dengan menulis teks berita berdasarkan sudut pandang mereka sebagai subjek penelitian. Hasil angket dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Angket Kuesioner Penggunaan Media Aplikasi Tik Tok

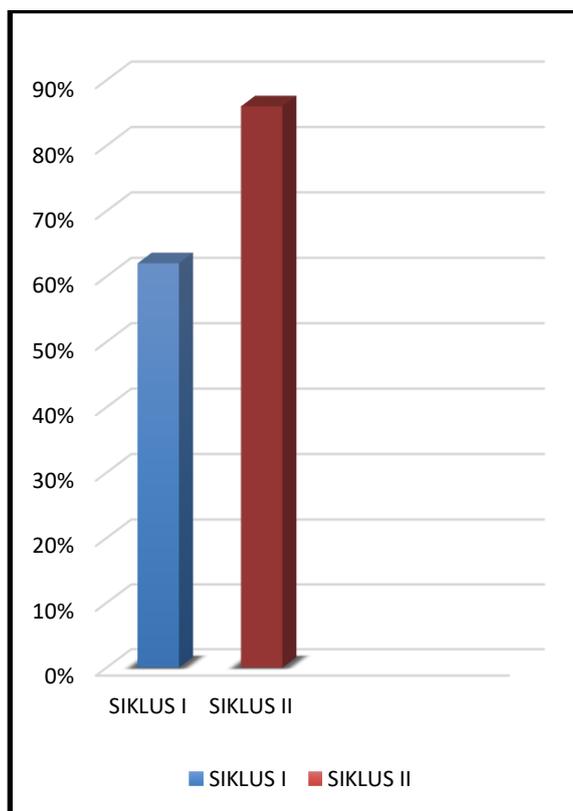
Jumlah PD	Pertanyaan					
	1	2	3	4	5	6
38						
Jumlah Skor	154	170	167	175	177	169
Skor Maks	190	190	190	190	190	190
%	81%	89%	88%	92%	93%	89%
Presentase Keseluruhan	89%					
	Kriteria : Sangat Baik					

Tabel di atas merupakan hasil rekapitulasi hasil angket penggunaan media aplikasi Tik Tok. Pernyataan pada angket dituang kedalam 6 pertanyaan dengan mencentang kolom berisi nomor-nomor, dengan keterangan 5 (sangat setuju), 4 (setuju), 3 (ragu-ragu), 2 (tidak setuju), dan 1 (sangat tidak setuju). Jumlah peserta didik yang mengisi angket berjumlah 38 peserta didik. Pada pertanyaan 1 diperoleh jumlah skor 154 dengan skor maksimal 190 dan presentase 81%, pertanyaan kedua diperoleh jumlah skor 170 dengan skor maksimal 190 dan presentase 89%, pertanyaan ketiga diperoleh jumlah skor 167 dengan skor maksimal 190 dan presentase 88%, pertanyaan keempat diperoleh jumlah skor 175 dengan skor maksimal 190 dan presentase 92%, pertanyaan kelima diperoleh jumlah skor 177 dengan skor maksimal 190 dan presentase 93% dan pertanyaan keenam diperoleh jumlah skor 169 dengan skor maksimal 190 dan presentase 89% sehingga presentase keseluruhan 89% dengan kriteria sangat baik.

3.3. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas kolaboratif dengan menulis teks berita berlangsung 2 siklus, dimulai dari siklus I dan siklus II. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi Tik Tok Tujuannya adalah untuk melihat pengaruh media aplikasi Tik Tok terhadap kemampuan menulis teks berita, melalui hasil tes menulis yang dikerjakan oleh peserta didik setelah tindakan, lembar observasi, dan hasil angket media pembelajaran. Hasil

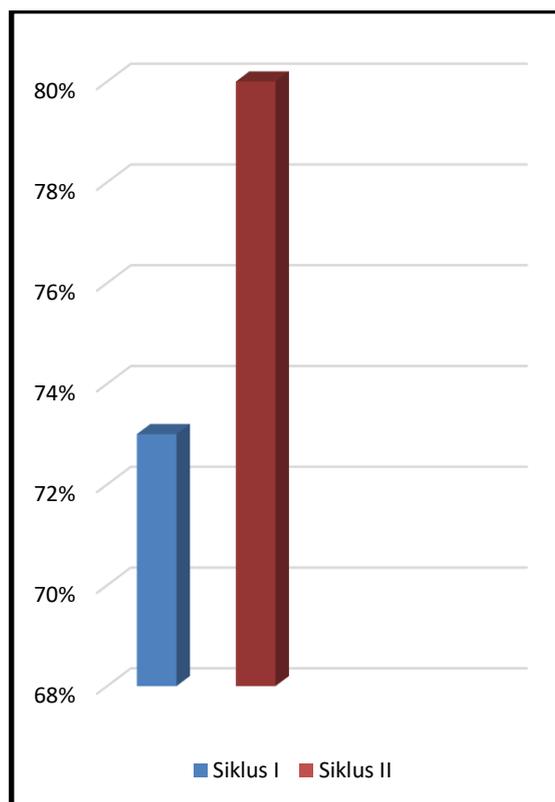
tes diselesaikan oleh siswa setelah pengalaman belajar meningkat dengan setiap siklus. Hasil perbandingan siklus I dan Siklus II adalah :



Gambar 2. Grafik Nilai Rata-rata Hasil Tes Menulis Teks Berita

Diagram di atas menunjukkan peningkatan nilai rata-rata pada hasil tes menulis teks berita. Pada siklus I media aplikasi Tik Tok belum diterapkan, sedangkan pada siklus II, media aplikasi Tik Tok telah diterapkan. Pada siklus I nilai rata-rata yang didapatkan 62% nilai rata-rata adalah 62,28 dan nilai ini masih di bawah KKM. Pada siklus II, setelah diterapkan media aplikasi Tik Tok, nilai rata-rata meningkat menjadi 86,40 dengan presentase 86%. Pada siklus I dan siklus II memperoleh nilai persentase yang meningkat dalam ketuntasan peserta didik yang diperoleh.

Pengamatan siswa dilakukan oleh peneliti selaku guru dengan sesama pengamat. Observasi dilakukan selama kegiatan Siklus I dan Siklus II untuk melihat aktivitas belajar siswa sebagai bahan penelitian. Aktivitas belajar peserta didik berdasarkan pada aktivitas emosional, aktivitas audiovisual, aktivitas oral, aktivitas mental, dan aktivitas motorik. Hasil pengamatan dapat dibandingkan melalui persentase sebagai berikut.



Gambar 3. Grafik Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik

Hasil persentase pengamatan aktivitas peserta didik menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada siklus II. Pada siklus I ketika media aplikasi Tik Tok belum diterapkan, aktivitas peserta didik berada pada persentase 73%. Pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 7% menjadi 80%. Peserta didik dapat terlibat aktif dalam tiap kegiatan yang dilakukan terutama saat pembelajaran menulis teks berita menggunakan media aplikasi Tik Tok. Kemampuan mereka dalam memperhatikan penjelasan, antusias, presentasi, memberikan gagasan, berpikir kritis, dan bekerja sama dalam menulis teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok meningkat pada siklus II.

Media Aplikasi Tik Tok diterapkan selama penelitian berlangsung. Hasil dari angket kuesioner yang telah diberikan kepada peserta didik, nilai rata-rata jawaban peserta didik dengan persentase 89%. Pernyataan yang telah diisi dengan cara mencentang nomor sesuai dengan keterangan. Jawaban peserta didik sangat bervariasi. Terdapat jawaban pada angka 3 (ragu-ragu) pada pernyataan nomor 1, 3 dan 4. Selebihnya peserta didik mencentang angka 4 (setuju), dan 5 (sangat setuju) pada tiap pernyataan. Berdasarkan penjabaran di atas, media aplikasi Tik Tok dapat memberikan pengaruh yang sangat baik dalam menulis teks berita. Media aplikasi Tik Tok dapat digunakan secara mudah dengan video yang jelas, menyenangkan, membangkitkan antusias belajar, membantu memahami dalam belajar, berpikir kritis, dan bermanfaat untuk belajar sesuai dengan pernyataan pada angket yang diisi oleh peserta didik kelas VIII-G di SMPN 12 Kota Bogor.

4. SIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif (PTKK) ini telah berlangsung selama dua siklus. Peneliti meneliti kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita menggunakan media aplikasi Tik Tok di kelas VIII G SMPN 12 Kota Bogor hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks berita meningkat berdasarkan hasil tes menulis teks berita yang telah diberikan. Pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata di bawah KKM sebanyak 62,28 dengan persentase 62%, kemudian meningkat di siklus II menjadi 86,40 dengan persentase 86%. Selain itu, kemampuan menganalisis per-indikator meningkat berdasarkan nilai rata-rata sejak siklus I hingga siklus II. Siklus I Pada indikator struktur teks berita memperoleh nilai rata-rata 2,0, terjadi peningkatan rata-rata yaitu 2,6 pada siklus II. Pada indikator kaidah kebahasaan teks berita pada siklus I memperoleh nilai rata-rata yaitu 1,8 meningkat menjadi 2,6 pada siklus II. Hasil menunjukkan bahwa indikator kaidah kebahasaan menjadi kemampuan menganalisis yang sangat dikuasai oleh VIII G.
2. Persentase ketuntasan peserta didik yang semula pada siklus I mencapai 62% meningkat di siklus II menjadi 86%. Pada siklus II terjadi peningkatan setelah diterapkan media aplikasi Tik Tok dalam pembelajaran.
3. Aktivitas belajar peserta didik yang mencakup aktivitas emosional, aktivitas audiovisual, aktivitas oral/lisan, aktivitas mental, aktivitas motorik meningkat dengan persentase 73% pada siklus I, menjadi 80% pada siklus II.
4. Hasil angket kuesioner penggunaan media aplikasi Tik Tok yang telah digunakan peserta didik pada pembelajaran menulis teks berita mencapai persentase 89% dengan kategori sangat baik. Hal ini berdasarkan jawaban peserta didik dengan mencentang skala 1-5 pada pernyataan media aplikasi Tik Tok dapat digunakan secara mudah dengan disajikan fakta yang jelas, menyenangkan, membangkitkan antusias belajar, membantu memahami dalam belajar, berpikir kritis, dan bermanfaat untuk belajar.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dikatakan bahwa penggunaan media aplikasi Tik Tok dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita di kelas VIII G SMPN 12 Kota Bogor. Penelitian tindakan kelas kolaboratif ini dikatakan berhasil dengan melihat ketuntasan belajar di atas 80% pada siklus II yaitu 86%, dengan hasil rata-rata hasil tes lebih dari 70 (KKM), dengan keberhasilan ini, maka penelitian ini dicukupkan pada siklus II.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aviva, F., Thahar, H. E., & Hafriison, M. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 132–138.
- Kosasih. (2017). *Buku Teks Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII Edisi Revisi*. 2017. Jakarta. Kemendikbud.
- Laelasari, Oktavia, L., & Mustika, I. (2018). Pengaruh bahasa alay terhadap penggunaan bahasa indonesia di kalangan mahasiswa IKIP siliwangi. *Parole (Jurnal Pendidikan) Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(5), 675–680.
- Mawadah, AD., & Rahilah. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Media Peta Konsep Pada Siswa Kelas Viii H Smpn 14 Kota Serang Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 (2), 94.
- Novalia, D. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dua Kota Pasaman. *FBSS Universitas Negeri Padang*, 6.
- Puspitasari, P., & Supriatna, E. (2016). P2M STKIP Siliwangi P2M STKIP Siliwangi Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Pengalaman Dalam Pembelajaran Menulis

- Teks Anekdote Pada Kelas X Sma Negeri 20 Bandung. Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi, 3(1).
- Prosenjit, G., dan Anwesana, G. (2021). An Unusual Case Of Video App Addiction Presenting as Whitdrawl Psychosis. International Journal Of Recent Scientific Research, 12(1).
- Sari dkk. (2014). Pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas vii smp xaverius bandar lampung. (jurnal kata) Bahasa, Sastra danpembelajarannya. 1-10.
- Sereliciouz. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. Retrieved from <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/penelitian-tindakan-kelas-ptk>
- Viona, Anri. (2022). Penggunaan Media Tik Tok Pada Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas Vii Mts Negeri 2 Jakarta Tahun Pelajaran 2022/2023. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Yunus, S (2015). Kompetensi menulis kreatif. Jakarta: Ghalia Indonesia